

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Pembentukan Karakteristik Kepemimpinan” di SMA Negeri 1 Lembang. Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran, dengan harapan adanya perbaikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan perencanaan (*planning*) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memberikan pengaruh yang signifikan, yakni sebesar 73,4% terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang. Persamaan regresi linier karakteristik kepemimpinan atas kegiatan perencanaan dalam OSIS di SMA Negeri 1 Lembang yaitu $\hat{Y}=0,494+0,836 X$. Besarnya pengaruh kegiatan perencanaan dalam OSIS ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kegiatan perencanaan yang ditinjau dari delapan indikator yang meliputi *self-audit*, survey lapangan, penetapan tujuan, pemrograman, penganggaran, perumusan langkah kerja, penetapan standar/indikator keberhasilan, dan perumusan alternatif tindakan membawa

implikasi yang positif terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang.

2. Kegiatan pengorganisasian (*organizing*) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memberikan pengaruh yang signifikan, yakni sebesar 82,1% terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang. Persamaan regresi linier karakteristik kepemimpinan atas kegiatan pengorganisasian dalam OSIS di SMA Negeri 1 Lembang yaitu $\hat{Y}=0,202+0,933 X$. Besarnya pengaruh kegiatan pengorganisasian dalam OSIS ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kegiatan pengorganisasian yang ditinjau dari enam indikator yang meliputi pembagian kerja, penempatan orang yang tepat dalam pekerjaan, pengelompokan pekerjaan (*departementalization*), keseimbangan, penentuan relasi antarbagian dalam organisasi, dan koordinasi membawa implikasi yang positif terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang.
3. Kegiatan pemotivasian (*motivating*) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memberikan pengaruh yang signifikan, yakni sebesar 59,2% terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang. Persamaan regresi linier karakteristik kepemimpinan atas kegiatan pemotivasian dalam OSIS di SMA Negeri 1 Lembang yaitu $\hat{Y}=0,758+0,731 X$. Besarnya pengaruh kegiatan pemotivasian dalam OSIS ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kegiatan pemotivasian yang ditinjau dari tiga indikator yang meliputi motif, harapan, dan insentif membawa implikasi yang positif

terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang.

4. Kegiatan pengendalian (*controlling*) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memberikan pengaruh yang signifikan, yakni sebesar 68,1% terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang. Persamaan regresi linier karakteristik kepemimpinan atas kegiatan pengendalian dalam OSIS di SMA Negeri 1 Lembang yaitu $\hat{Y}=0,595+0,797 X$. Besarnya pengaruh kegiatan pengendalian dalam OSIS ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kegiatan pengendalian yang ditinjau dari empat indikator yang meliputi pengendalian sebelum pelaksanaan kegiatan (*preventive control*), pengendalian selama pelaksanaan kegiatan, pengendalian/pengawasan mendadak (sidak), dan pengendalian sesudah pelaksanaan kegiatan (*repressive control*) membawa implikasi yang positif terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang.
5. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemotivasian (*motivating*), dan pengendalian (*controlling*) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan, yakni sebesar 85,8% terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang. Persamaan regresi linier karakteristik kepemimpinan atas Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Lembang yaitu $\hat{Y}=0,011+0,088X_1+0,550X_2+0,152X_3+0,204X_4$. Persamaan model regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa

kegiatan pengorganisasian dalam OSIS SMA Negeri 1 Lembang memberikan pengaruh yang paling besar terhadap pembentukan karakteristik kepemimpinan, sedangkan yang memberikan pengaruh yang paling kecil adalah kegiatan perencanaan. Namun demikian pembentukan karakteristik kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lembang ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) saja, ada faktor lain (epsilon) yang juga berpengaruh, yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Keberhasilan OSIS tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, maka Kepala Sekolah melalui Wakasek Kesiswaan harus memberikan dukungan yang penuh agar OSIS tetap memiliki eksistensi. Dalam mengambil kebijakan di sekolah diharapkan dapat mendukung keberhasilan OSIS dan memberi kemudahan pada berbagai kegiatan OSIS. Selain itu, untuk menambah anggaran dana OSIS dengan menambahkan anggaran dana yang dihimpun dari awal siswa masuk dan registrasi di SMA Negeri 1 Lembang
2. Dewan guru khususnya Pembina diharapkan melakukan pembinaan secara terus-menerus dan saling berkoordinasi dengan Pengurus OSIS agar ada persepsi yang sama antara Pembina dan Pengurus OSIS yang merupakan siswa yang dibina. Setiap Laporan Kegiatan OSIS harus selalu dievaluasi untuk pembinaan selanjutnya. Oleh karena itu, Pembina harus menjadi pengamat yang baik dalam setiap pelaksanaan kegiatan OSIS.

3. Pelaksanaan kegiatan pengorganisasian dalam OSIS harus ditingkatkan dengan lebih baik. OSIS bertanggung jawab atas kelangsungan program-program ekstrakurikuler yang berada di bawah pengawasan bidangnya, maka Ketua Sekbid harus selalu mengkoordinasi anggota-anggota koordinator bidang yang berada dibawah tanggung jawabnya. Koordinator bidang yang melakukan program kerja pada bidangnya masing-masing juga harus menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.
4. Dalam hal *recruitment* kepengurusan OSIS hendaknya memperhatikan komposisi (jumlah dan susunan) Pengurus OSIS, yaitu harus seimbang dari segi keterwakilan kelas atau jurusan dan dari segi jenis kelamin. Artinya, jangan sampai lebih banyak laki-laki dibanding perempuannya atau sebaliknya, serta jangan pula didominasi oleh kelas tertentu saja.
5. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi sangat penting sekali, karena berawal dari berorganisasi inilah akan melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan bangsa, maka dalam berorganisasi siswa hendaknya tidak hanya sekedar mengikuti organisasi, akan tetapi dibutuhkan keseriusan, keaktifan dan keuletan, karena tidak ada karakteristik kepemimpinan yang berkualitas yang terbentuk dari kemudahan, akan tetapi dapat terbentuk melalui proses yang panjang, yaitu usaha yang keras dan penuh tantangan.